

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan survei.

#### **B. Tempat, Jadwal dan Objek Penelitian**

- 1) Tempat Penelitian : Penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Metro, yang beralamat di Jend. A Yani No.14, Imopuro, Metro Pusat, Kota Metro
- 2) Waktu Penelitian : Penelitian dimulai sejak Tanggal 03 Agustus sampai dengan 11 September 2020.
- 3) Objek Penelitian : adalah seluruh karyawan di Dinas Kesehatan Kota Metro.

#### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah adalah penelitian deskriptif dan verivikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data primer di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survey penjelasan (*explanatory survey method*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang digunakan terhadap obyek lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama. Untuk menguji pengaruh antara variabel oksogen dan endogen yakni pengaruh langsung gaya kepemimpinan dan semangat kerja terhadap kinerja karyawan di Dinas Kesehatan Kota Metro.

#### **D. Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

##### **1. Gaya Kepemimpinan (X1)**

- a) Definisi konseptual gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang

konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang yang diukur dari kemampuan memberi penghargaan, memberikan pujian, kejelasan dalam memberikan tugas, memberikan petunjuk, obyektif dalam menilai hasil kerja, memberikan dorongan dan arahan, dan kemampuan memberikan fasilitas pada karyawan.

- b) Definisi operasional gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang yang diukur dari kemampuan memberi penghargaan, memberikan pujian, kejelasan dalam memberikan tugas, memberikan petunjuk, obyektif dalam menilai hasil kerja, memberikan dorongan dan arahan, dan kemampuan memberikan fasilitas pada karyawan yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang di berikan kepada karyawan Dinas Kesehatan Kota Metro

## 2. Semangat Kerja ( $X_2$ )

- a) Definisi konseptual semangat kerja adalah suatu perilaku individu tenaga kerja atau karyawan yang menimbulkan kesenangan pada diri karyawan atau individu untuk melakukan aktivitasnya, dengan semangat kerja yang tinggi, akan menaikkan produktivitas karyawan, tingkat absensi rendah, *labour turn over*, dan berkurangnya kegelisahan karyawan.
- b) Definisi operasional semangat kerja adalah suatu perilaku individu tenaga kerja atau karyawan yang menimbulkan kesenangan pada diri karyawan atau individu untuk melakukan aktivitasnya, dengan semangat kerja yang tinggi, akan menaikkan produktivitas karyawan karyawan, tingkat absensi rendah, *labour turn over*, dan berkurangnya kegelisahan karyawan yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang di berikan kepada karyawan Dinas Kesehatan Kota Metro.

## 3. Kinerja Karyawan (Y)

- a) Definisi konseptual kinerja karyawan adalah tingkat keberhasilan atau pencapaian prestasi kerja individu atau sekelompok karyawan dalam suatu instansi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

oleh instansi/organisasi, dengan menunjukkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu (cara melakukan koordinasi), efektifitas, dan kemandirian kinerja karyawan.

- b) Definisi operasional kinerja karyawan adalah tingkat keberhasilan atau pencapaian prestasi kerja individu atau sekelompok karyawan dalam suatu instansi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh instansi/organisasi, dengan menunjukkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu (cara melakukan koordinasi), efektifitas, dan kemandirian kinerja karyawan yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang di berikan kepada karyawan Dinas Kesehatan Kota Metro.

**Tabel 4. Variabel Penelitian dan Indikator-Indikator Penelitian**

No	Variabel	Indikator		Item pertanyaan
1	Gaya Kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	1	Pemberian penghargaan terhadap keberhasilan kerja karyawan	1,2,5,6
		2	Pemberian pujian terhadap keberhasilan kerja karyawan	4,10
		3	Tingkat kejelasan pimpinan dalam memberikan tugas	3,11
		4	Pemberian petunjuk kepada bawahan	7,8,9,12,
		5	Obyektifitas pimpinan dalam menilai hasil kerja karyawan	13, 14
		6	Dorongan dan arahan oleh pimpinan	15,16
		7	Frekuensi pengambilan keputusan	17, 18
		8	Fasilitas yang diberikan perusahaan	19, 20
2	Semangat Kerja (X <sub>2</sub> )	1	Naiknya produktivitas karyawan	1,2,3,4,5
		2	Tingkat absensi rendah	6,7,8,9,10,11
		3	<i>Labour turn over</i>	12,13,14,15
		4	Berkurangnya Kegelisahaan	16,17,18,19,20
3	Kinerja (Y)	1	Kualitas kerja	1,2,3,4,5
		2	Kerjasama	6,7,8,9,10,11
		3	Inisiatif	12,13,14,15
		4	Kuantitas kerja	16,17,18,19
		5	Kemandirian	20

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Sanusi, 2011 : 89).

Berdasarkan pengertian tersebut populasi merupakan wilayah sekelompok objek yang lengkap dan jelas, maka harus mempunyai karakter dan ciri tertentu dapat juga berupa kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti dari semua elemen, baik kualitatif maupun kuantitatif untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target adalah karyawan pada Dinas Kesehatan Kota Metro sebanyak 131karyawan.

### 2. Sampel

Teknik sampling menurut Sugiyono (2013: 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga kerja dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dinas kesehatan Kota Metro yang berjumlah 131 karyawan, dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Maka penentuan jumlah sampel minimum dalam penelitian didasarkan pada perhitungan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = alfa (0,10) atau sampel eror = 10%

Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{131}{1 + (131)(0,10)^2}$$

$$n = \frac{131}{1 + (131)(0,01)}$$

$$n = \frac{131}{1 + 1,31}$$

$$n = \frac{131}{2,31}$$

$$n = 57$$

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi:

- 1) Wawancara :Surahman, dkk (2016: 149) wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka antara peneliti dengan responden atau cara lain, misalnya melalui telepon. Sehingga data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam persoalan yang terkait yaitu beberapa karyawan di Dinas Kesehatan Kota Metro.
- 2) Observasi yaitu kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, dilakukan langsung di lokasi untuk mengetahui tentang kondisi Dinas Kesehatan Kota Metro.
- 3) Dokumentasi adalah Pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa Foto, catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya, yakni sebagai acuan bagi peneliti untuk mempermudah penelitian, (Margono, 2010:123). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil dokumen-dokumen yang bermanfaat dalam penelitian seperti foto.
- 4) Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono (2016: 142). Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada

responden yaitu karyawan pada dealer Honda punggur lampung tengah yang berupa pertanyaan dengan jawaban tipe skala likert.

Skala Likert ini dipergunakan untuk menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu sikap terhadap obyek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif (Putro (2016:104), skala ini juga bisa memuat pilihan berupa frekuensi (5,4,3,2,1). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang di ajukan untuk pertanyaan positif dan negatif dituangkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Skala Likert untuk pertanyaan positif dan negatif.**

	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
A. Sangat Setuju	5	1
B. Setuju	4	2
C. Cukup Setuju	3	3
D. Tidak Setuju	2	4
E. Sangat Tidak Setuju	1	5

## G. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapat akan dianalisis untuk mengetahui hasil yang terperinci dan menjawab permasalahan pada penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Pengujian persyaratan instrument

#### a. Uji Validitas

Menurut Gozali (dalam Ahmad, 2014: 801) uji validasi yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner dalam suatu penelitian. Suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Korelasi product moment dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22.

Hasil dari perhitungan yang diperoleh akan dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi pada taraf signifikan 0,05, apabila hasil perhitungan korelasi product moment sama dengan atau lebih dari nilai  $r$  pada angka kritis, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid. Untuk semua indikator valid akan dianalisa dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien Korelasi

$N$  = Jumlah Sampel

$x$  = Skor pertanyaan (item)

$y$  = Skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana :

Df =  $n - k$  dan dengan  $\alpha = 5\%$

Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel = tidak valid

Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel = valid

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan. Reliabilitas dianggap reliabel bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_{bt^2}} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$  : Jumlah varians butir

$\alpha_{bt^2}$  : Varians total, (Sumber: Arikunto, 2010:239)

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit*.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dengan :

$O_i$  : Frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$  didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $\chi^2$ - statistik dengan  $\chi^2$ - tabel. Jika nilai  $\chi^2$  statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan  $\chi^2$ - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

### c. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian homogenitas. Menurut (Arikunto 2010: 365-364) "pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama". Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Hipotesis

$H_0$  : kedua populasi mempunyai variansi yang homogen

$H_1$  : kedua populasi mempunyai variansi yang tidak homogen

#### 2) Statistik Uji

$$\chi^2 = \frac{K}{c} \left( f \log RKG - \sum f_j \log S_j \right)^2$$

Dengan :

$K$  = banyaknya populasi = banyaknya sampel

$f$  =  $N - k = \sum_{j=1}^k f_j = 1$   $f_j$  = derajat kebebasan untuk RKG

$N$  = banyaknya seluruh nilai (ukuran)

$f_{j=1}^k - 1$  = derajat kebebasan untuk  $SS_{j=1}^k = 1, 2, \dots, k$ .

$N_j$  = banyaknya nilai (ukuran) sampel ke- $j$  = ukuran sampel ke  $j$

$RKG = \frac{\sum SS_j}{\sum f_j}$

$$SS_j = \sum X^2_j - \frac{(\sum X^1)^2}{n_j} = n_j(-1)S^2_j$$

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[ \sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right]$$

3) Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

4) Daerah Kritik

DK =  $(X^2_1 X^2 > X^2_\alpha, k-1)$ , dengan k adalah kebanyakan kelompok

Dimana  $X^2_\alpha, k-1$  diperoleh dari tabel *chi square*.

5) Keputusan Uji

$H_0$  ditolak jika harga statistik uji berada di daerah kritik

6) Kesimpulan

d. Populasi-populasi homogen jika  $H_0$  diterima

e. Populasi-populasi homogen jika  $H_0$  ditolak

### 3. Model Analisis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel tersebut (Sugiyono, 2016: 192). Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependen yang diprediksikan (kinerja karyawan)

$X_1$  = Variabel independen (gaya kepemimpinan)

$X_2$  = Variabel independen (semangat kerja)

$a$  = Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1X_2X_n = 0$ )

$e$  = error

$b_1b_2b_n$  = Koefesien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### b. Uji Parsial t

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila signifikan  $\leq \alpha = 0,05$ , menggunakan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_1}{s\beta_1}$$

Keterangan :

$\beta$  : Koefisien regresi

$s\beta_1$  : Simpanan baku  $s\beta_1$

Hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22.

### c. Uji Simultan F

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simulatif berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependent). Uji F membuktikan apakah terhadap minimal satu variabel Y, uji tersebut dirumuskan dengan :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan :

K = Kebanyakan variabel bebas

N = Sampel

$R^2$  = Koefisiensi determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikan F lebih besar dari 0,05. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  = secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel independen.

$H_a$  = secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### d. Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh prosentase independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi dalam model mampu menjelaskan variasi-variasi

dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variasi dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variasi dependen.

#### 4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

- a)  $H_0: \beta_1 Y \leq 0$  : gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)  
 $H_a: \beta_1 Y > 0$  : gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
- b)  $H_0: \beta_2 Y \leq 0$  : semangatkerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)  
 $H_a: \beta_2 Y > 0$  : semangatkerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
- c)  $H_0: \beta_1 \beta_2 Y \leq 0$  : gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) dan semangatkerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)  
 $H_a: \beta_1, \beta_2 Y > 0$  : gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) dan semangatkerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)